

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Tarigan (2015 : 7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya semata-mata di dapat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan membaca dan memahami bacaan sangat penting bagi penguasaan dan juga peningkatan ilmu pengetahuan siswa.

Meliyawati (2016 : 2) mengemukakan pendapat tentang membaca sebagai berikut :

Membaca bukan hanya sekedar melihat sekumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku siswa. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Kemampuan membaca yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah membaca pemahaman.

Tingginya kualitas membaca siswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dan pengetahuan dari bahan bacaan tersebut dengan tujuan untuk memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Kemampuan membaca pemahaman juga menjadi bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Dengan demikian, sesudah pembaca membaca suatu teks, pembaca akan bisa memahami isi bacaan tersebut.

Kesulitan membaca pemahaman sering dialami oleh siswa yang masih duduk dibangku sekolah, terutama di bangku sekolah dasar. Pada umumnya kesulitan membaca sering terjadi pada kelas rendah, tetapi hal ini masih ditemui di kelas tinggi. Sesuai dengan pendapat Intan (2020 ; 84) bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Siswa yang tidak mampu memahami bacaan dengan benar akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan serta mengerjakan tugas ataupun soal-soal yang guru berikan. Untuk itu, dalam lingkup pendidikan sekolah dasar, siswa harus memahami pentingnya membaca pemahaman, karena terdapat banyak keuntungan dengan membaca dan menguasai kemampuan membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya, membaca masih kurang diamati oleh siswa terkadang mereka hanya sekedar membaca, tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Guru sebagai fasilitator, seharusnya mampu memotivasi dan

memberikan fasilitas serta membiasakan siswa untuk terus membaca agar mereka menjadi tertarik akan kegiatan membaca.

Pendidik merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran yang digunakan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan juga taktik dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2022 s/d 25 Mei 2022, peneliti menemukan suatu permasalahan yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang peneliti temui yaitu kesulitan siswa dalam memahami bacaan hingga akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan dan memahami pesan yang terdapat dalam bacaan, kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat apa yang ditulis dalam bacaan, sehingga siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang guru ajukan yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti salah satunya yakni kurangnya minat baca pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar dengan judul penelitian sebagai berikut “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan pada apa yang akan diteliti serta mengarah kepada tujuan yang akan diteliti. Fokus penelitian yang akan dikaji yaitu Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian umum dalam penelitian ini adalah “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Tahun Ajaran 2021/2022”.

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA di SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pejaran 2021/2022 ?.
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA di SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

- c. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA di SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022 ?.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Adapun berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian umum yang akan dicapai adalah untuk mengetahui Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA di SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2021/2022.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVA

SDN 06 Tapang Pulau Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau
Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang hendak diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas dan juga tanggung jawab serta sebagai pedoman untuk nantinya bisa terjun langsung ke dalam dunia pendidikan. Khususnya menjadi tenaga pendidik agar mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga dijadikan sebagai bukti dari pengimplementasian dari ilmu yang telah diterima oleh penulis selama menempuh pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dan dapat menggunakannya sebagai landasan dalam menentukan strategi, teknik dan juga taktik pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk pihak sekolah khususnya bagi guru bidang studi, dan juga diharapkan dapat mengetahui permasalahan pada siswa serta dapat memberikan masukan dalam mengatasi permasalahan siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksud untuk memperjelas batasan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, akan diuraikan mengenai definisi istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang. Membaca pemahaman adalah

suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang dipergunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.